

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab III ini penulis akan menyajikan kepada pihak pembaca tentang metode penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, beserta dengan waktu penelitian. Semua itu membantu pihak pembaca memahami kegiatan yang akan dilakukan penulis saat penelitian nanti.

#### **3.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian ini, tentu saja terdapat jenis penelitian maupun metode penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya.

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan dasar pemerikiran dan pemecahan atas sebuah masalah. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan fungsi Tarian Likurai di Desa Forekmodok Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Forekmodok Kabupaten Malaka, dan peneliti akan memberikan penjelasan tentang, jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

### **3.1.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang di maksud adalah berupa Tarian Likurai yang menjadi bagian dari objek analisis penelitian ini.

### **3.1.4 Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referesi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitannya dengan masalah yang dikaji peneliti.

### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan serta menganalisis Fungsi Tarian Likurai, kemudian peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan peneliti. Fungsi Upacara Keagamaan, Fungsi menyambut tokoh pemerintah dan dalam acara syukuran.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan tempat pelaksanaan penelitian bagi penulis. Dengan adanya lokasi, penulis digerakkan untuk melakukan penelitian terhadap objek Tarian Likurai di Daerah Malaka (Desa Forekmodok). Lokasi penelitian menunjukkan asal dari mana data diperoleh, di mana data dikumpulkan dan dari siapa diperoleh. Dari gambaran ini, lokasi penelitian yakni, Desa Forekmodok Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### 3.3. Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Tarian Likurai. Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Tarian Likurai di Desa Forekmodok, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

### 3.4. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2006: 132).

Dalam penelitian ini, informannya berjumlah sepuluh orang, terdiri dari :

- |                                                        |            |
|--------------------------------------------------------|------------|
| ➤ Tarian Likurai                                       | = 5 orang  |
| ➤ <u>Masyarakat Yang Terlibat Dalam Tarian Likurai</u> | = 5 orang  |
| Jumlah                                                 | = 10 orang |

#### 3.4.1 Alasan Pemilihan Informan

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

- Tarian Likurai, karena mereka turut mengambil bagian dalam bidang tradisi Tarian Likurai.
- Masyarakat yang terlibat dalam Tarian Likurai, karena mereka mengetahui informasi terkait tentang fungsi Tarian Likurai.

### **3.5. Definisi Konstruk**

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kerlinger 2008: 48). Konstruk dalam penelitian ini adalah fungsi Tarian Likurai. Fungsi tarian likurai merupakan tarian yang sering ditampilkan untuk menyambut para tamu yang datang di Masyarakat Desa Forekmodok Kabupaten Malaka yang terdiri dari fungsi religius, fungsi ceremonial, dan fungsi syukur.

### **3.6. Indikator Penelitian**

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215; Rachmat 2006 : 20). Fungsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya yang meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif. Fungsi Tarian Likurai adalah salah satu hasil dari kerajinan seni karya di Indonesia, yang ada pada dasarnya sering digunakan oleh masyarakat Desa Forekmodok pada saat menghadiri acara-acara adat.

Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yang terdiri atas beberapa fungsi yaitu:

1. Fungsi Religius, ketika dibawakan dalam upacara keagamaan dalam peribadatan Gereja Katolik mempunyai fungsi yang menunjukkan bahwa sebagai umat beriman, kita harus tampil sebagai pahlawan yang selalu berusaha mengalahkan kejahatan dengan selalu berbuat baik kepada sesama sesuai dengan kehendak Tuhan, demi kebahagiaan bersama.

2. Fungsi Ceremonial, Tarian Likurai ketika dibawakan dalam menyambut kunjungan tokoh-tokoh pemerintahan, tokoh masyarakat atau pun tamu terhormat, mempunyai fungsi bahwa sikap saling menghormati adalah sikap dasariah manusia beradab.
3. Fungsi Syukur, Tarian Likurai ketika dibawakan dalam berbagai acara syukuran sebenarnya mempunyai fungsi bahwa kita patut bersyukur kepada Tuhan yang senantiasa memberkati kita, sekaligus kita berterima kasih kepada sesama manusia dan alam semesta yang senantiasa menolong dan menunjang kerja keras kita untuk mencapai hidup yang sejahtera,

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian menggunakan analisis yang lebih menekankan pada Tarian Likurai

Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

### **3.8 Teknik Interpretasi Data**

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah

memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang fungsi Tarian Likurai di Desa Forekmodok, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

### **3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Moleong, 2010: 6).

Dalam penelitian ini, subjek penulis adalah masyarakat Desa Forekmodok yang memiliki Tarian Likurai. Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai Fungsi Tarian Likurai. Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut.